

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi Peraturan Daerah No 23 Tahun 1994 tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman masih banyak terdapat pelanggaran yang terjadi dengan indikasi masih banyaknya kawasan yang tidak sesuai dengan Perda No 23 Tahun 1994 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah.

1. Tentang penggunaan lahan, dapat disimpulkan ketidak sesuaian penggunaan lahan tersebut sebagai berikut :

- a. Luas kawasan hutan lindung Kabupaten Sleman baru mencapai 83% dari perda yang telah ditetapkan.
- b. Luas kawasan resapan air baru mencapai 38% dari perda yang telah ditetapkan
- c. Permukiman penduduk yang masuk kedalam zona kawasan rawan bencana gunung berapi mencapai 114% dari luas yang telah ditetapkan berdasarkan perda. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya luas kawasan bencana gunung berapi di Kabupaten Sleman lebih dari luas yang telah ditetapkan oleh perda no 23 tahun 1994.
- d. Pertanian lahan basah mencapai 115% atau surplus sebesar 15% dari perda yang telah ditetapkan.

... .. 200% atau surplus sebesar 200% dari

2. Perijinan yang diberikan

- a. Alih fungsi lahan pada tahun 2006-2008 berdasarkan izin yang dikeluarkan oleh DPPD seluas 235999m² dimana dari luas tersebut alih fungsi terhadap lahan pertanian seluas 67%.
- b. Berdasarkan hasil Podes 2006 hingga 2008 alih fungsi lahan di Kabupaten Sleman sebesar 550,05Ha, sedangkan yang sudah berizin baru 236 Ha. Dengan demikian dapat dilihat jika terdapat kegiatan pembangunan yang tidak berizin seluas 314 Ha.
- c. Dari data diatas dapat dilihat jika perijinan yang telah dilakukan oleh Kabupaten Sleman dalam melakukan pengendalian penggunaan lahan dari segi manajemen sudah dapat diberikan apresiasi, namun ketikmampuan Kabupaten Sleman dalam menghadapi tekanan pasar menjadi salah satu kendala dalam pemberian izin penggunaan lahan.

3. Teori Penggunaan Lahan

Dalam perkembangannya, Kabupaten Sleman mengalami pertumbuhan berdasarkan beberapa aspek, antara lain :

- a. Pertumbuhan permukiman yang terjadi di Kabupaten Sleman tidak dapat dihindari mengikuti jalur transportasi (*ribbon development*). Seperti teori sector, dijelaskan bahwa kepadatan penduduk yang padat berada di sepanjang jalur transportasi.
- b. Selain berdasarkan kepada jalur transportasi di Kabupaten Sleman juga dipengaruhi oleh letak perguruan tinggi, seperti teori pusat lipat ganda

wilayah saja, namun juga di beberapa tempat dimana ada salah satunya dipengaruhi oleh perguruan tinggi seperti di Kabupaten Sleman.

B. Saran

Dengan melihat kondisi yang ada, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Tentang penggunaan lahan, jika sampai dengan saat ini masih banyak kawasan permukiman yang masuk kawasan rawan bencana, permukiman yang masuk kawasan resapan air tentu saja akan berakibat buruk jika tidak segera diperhatikan. Diperlukan kerjasama serta komitmen yang tinggi dari pemerintah daerah terkait dengan pelaksanaan penggunaan tanah. Agar kedepannya tidak ada lagi penyalahgunaan lahan yang tidak semestinya digunakan untuk lahan permukiman.
2. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman agar segera dibuat ulang, hal ini dikarenakan Perda No 23 Tahun 1994 tentang RTRW Kabupaten Sleman sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi faktual di Kabupaten Sleman saat ini.
3. DPPD dalam pemberian izin supaya lebih ketat dalam memberikan perizinan serta selalu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pembangunan yang ada di Kabupaten Sleman, terlebih terhadap pembangunan liar yang tidak berizin. Selain itu agar pihak DPPD dapat mengatasi tekanan-tekanan dari pasar.
4. Terkait dengan teori penggunaan lahan di Kabupaten Sleman, dengan

Sleman sudah merupakan hal yang bagus, hal ini dikarenakan pusat pertumbuhan bukan hanya terkonsentrasi di 1 kawasan saja. Namun dalam pelaksanaannya pihak pemerintah Kabupaten Sleman agar lebih memperhatikan dan melakukan pengawasan terhadap kawasan-kawasan ini agar tidak terjadi dampak-dampak lingkungan dan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi terkait dengan pembangunan permukiman di daerah daerah